

Hubungan Kebutuhan Informasi dengan Perilaku Pencarian Informasi pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran

Saleha Rodiah* ; Andi Kamila Ariani; M Azis Nazart; Zahra Wenning Tyas

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: saleha.rodiah@unpad.ac.id

Abstract

Students of Padjadjaran University (Unpad) require to support their studies for this reason they search for information. One of the information resources is the Central Library known as Kandaga, which provides online-based services. This study tested the significance of the correlation between information needs and information seeking behavior. The method used is quantitative using simple random sampling with sample size was 130 respondents. Research data was collected through questionnaires and literature studies during visiting hours when respondents accessed information on the Kandaga Unpad Website. The results indicated that there is a significant correlation between information needs and information seeking behavior on the Kandaga Universitas Padjadjaran website. There are causes and factors of students to access Unpad Website, namely the use of keywords that make it easy, the need of obtaining complete, relevant, and valid information that is used as a reference, guidelines for research, getting an overview of proper papers, and keeping updated with viral information.

Keywords: *information seeking behavior; information needs; kandaga unpad website*

Abstrak

Mahasiswa Universitas Padjadjaran (Unpad) membutuhkan informasi sebagai penunjang perkuliahannya, untuk itu mereka melakukan pencarian informasi. Salah satu sumber informasi adalah Perpustakaan Pusat yang dikenal sebagai *Kandaga*, yang menyediakan layanan berbasis *online*. Penelitian ini menguji signifikansi hubungan antara kebutuhan informasi dengan perilaku pencarian informasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana hubungan kebutuhan pemustaka yaitu Mahasiswa Unpad dengan perilaku pencarian informasi pada *Website Kandaga* Unpad; mengetahui layanan *Website Kandaga* Unpad dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dan untuk mengetahui signifikansi hubungan kebutuhan pemustaka terhadap perilaku pencarian informasi pada Layanan *Website Kandaga* Unpad. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan *simple random sampling*. Ukuran sampel berjumlah 130 mahasiswa sebagai responden. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan studi pustaka pada jam kunjungan saat responden mengakses informasi pada *website Kandaga* Unpad. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan informasi di kalangan pemustaka dengan perilaku pencarian informasi pada *website Kandaga* Universitas Padjadjaran. Terdapat penyebab dan pendorong mahasiswa untuk mengakses *Website Kandaga*, yaitu pemakaian kata kunci yang mempermudah akses informasi, kebutuhan untuk memperoleh informasi yang lengkap, relevan, dan valid yang dijadikan sebagai referensi tugas akademik, panduan kegiatan penelitian, dan mendapat gambaran mengenai karya tulis yang baik, serta upaya selalu *update* dengan informasi yang sedang viral.

Kata kunci: perilaku pencarian informasi; kebutuhan informasi; *website kandaga unpad*

PENDAHULUAN

Setiap manusia dalam menjalani kehidupannya memerlukan panduan-panduan, maka selama itu pula manusia memerlukan informasi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya informasi, karena dimanapun, kapanpun, dan dalam keadaan apapun orang tersebut pasti selalu membutuhkan informasi untuk menyokong dan menjalani kehidupan sehari-harinya. Menurut Riady (2013) kebutuhan informasi didorong oleh apa yang dinamakan sebagai “*a problem*

situation” yang terjadi dalam diri manusia yang dirasakan tidak memadai oleh manusia yang bersangkutan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya, hal ini menyebabkan ia harus memperoleh masukan (*input*) dari berbagai sumber yang berasal dari luar maupun dari sumber yang telah dimilikinya.

Saat ini seiring dengan perkembangan zaman yang tentunya berpengaruh pada segala aspek kehidupan termasuk bidang informasi. Informasi yang dapat dikonsumsi masyarakat tersedia dalam jenis, karakteristik dan jumlah yang sangat beragam dan berlimpah. Dukungan teknologi informasi dan komunikasi mempercepat penyebaran serta kemampuan informasi dalam memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, fasilitas yang mendukung pemenuhan kebutuhan informasi sangat banyak sehingga informasi yang tersedia pun semakin beragam. Ada kalanya dalam mencari informasi dituntut untuk selektif dalam memilih informasi. Akan tetapi tidak semua informasi yang ditemukan dapat digunakan dalam mendukung berbagai kegiatan, melainkan hanya informasi yang memiliki kualitas baik, terkini, valid serta berasal dari sumber yang terpercaya.

Mahasiswa sebagai *pemustaka* perpustakaan perguruan tinggi membutuhkan informasi guna menunjang kegiatan perkuliahannya. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa dan informasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-harinya, selalu berdampingan dalam upaya mengembangkan kemampuannya sesuai bidang ilmu yang dipilihnya. Mengingat kegiatan-kegiatan perkuliahan seperti mengerjakan tugas, presentasi, *workshop* dan mengerjakan tugas akhir, baik itu skripsi atau tesis, tentunya memerlukan banyak bahan pustaka untuk menunjang referensi yang digunakan. Seperti dalam menyusun tugas akhir, berupa karya tulis ilmiah yang berisi paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Tentu saja kegiatan tersebut sangat membutuhkan koleksi perpustakaan yang beragam dan akurat sebagai kelengkapan referensi yang digunakannya.

Perilaku pencarian informasi adalah tindakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasinya (Wilson, 2000). Masing-masing orang memiliki tindakan yang berbeda sehingga memiliki kebutuhan yang berbeda. Cara seseorang mencari informasi dipengaruhi dari tingkat kebutuhan yang berbeda ataupun dari kemampuan yang berbeda juga. Bukhori & Salim (2018) menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Perilaku pencarian informasi juga merupakan perilaku seseorang yang selalu bergerak berdasarkan lintas ruang dan waktu, mencari informasi untuk menjawab tantangan yang dihadapi, menentukan fakta, memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dan memahami permasalahan. Selain itu perilaku pencarian informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal atau dari dalam diri pencari informasi dan faktor eksternal atau dari luar diri pencari informasi yang muncul ketika melakukan kontak dengan kondisi dan situasi yang ada di sekeliling pencari informasi dengan memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan atau unit informasi lain, dan juga terhadap rekan sejawat, atasan, dan petugas layanan informasi.

Perilaku pencarian informasi berlaku pula pada mahasiswa sebagai kelompok intelektual muda (Mohamed Shuhidan et al., 2020). Kebutuhan informasi yang diangkat dalam kajian ini adalah mahasiswa Universitas Padjadjaran sebagai objek penelitian ini. Mereka melakukan pencarian terhadap informasi dengan memanfaatkan banyak media yang akan digunakan sebagai referensi tugas perkuliahannya. Proses penambahan pengetahuan dan informasi memerlukan pencarian informasi untuk memperoleh dan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Terdapat beberapa macam media yang dapat dimanfaatkan Mahasiswa Universitas Padjadjaran untuk mencari informasi seperti buku, internet, pusat data informasi, serta perpustakaan, terutama perpustakaan pusat Universitas Padjadjaran yang dikenal sebagai

Kandaga.

Menurut Rufaidah et al. (2019) kata *Kandaga* diambil dari Bahasa Sunda yang berarti tempat untuk menyimpan sesuatu yang sangat berharga. Konsep *Kandaga* sendiri merupakan kombinasi manifestasi tradisional Sunda dan modern untuk membuat wadah atau tempat penyimpanan informasi ilmiah. Pada Tahun 2016 diinisiasi pembuatan dan pengembangan *Website Kandaga* sebagai laman *search engine* yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses seluruh konten yang dihasilkan oleh civitas akademika Universitas Padjadjaran, yang meliputi otomasi perpustakaan, repositori digital, jurnal Unpad, *e-resources* baik nasional maupun internasional, *e-books*, dan *e-learning* (Rufaidah et al., 2019). Koleksi *e-journal* dan repositori digital menjadi koleksi dan layanan yang banyak dimanfaatkan oleh Mahasiswa Unpad terutama untuk mencari sumber referensi dalam penyusunan tugas akhirnya.

Untuk mendapatkan informasi biasanya mahasiswa ingin mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan murah. Untuk itu, perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi berperan penting dalam mengumpulkan, memproses, mengolah serta menyebarluaskan informasi. Untuk itu siapapun yang terlibat dalam proses mendayagunaan informasi ini agar dapat memahami dan mengkaji informasi yang ada, agar dapat dipertanggungjawabkan dan dimanfaatkan dengan seluas mungkin oleh para *pemustaka* perpustakaan. Begitupula yang dilakukan oleh pengelola *Kandaga*, berupaya menyajikan informasi dalam berbagai format dan jenis informasi agar dapat memenuhi kebutuhan civitas akademiknya.

Saat ini, *Kandaga* tidak hanya menyediakan layanan informasi yang berbentuk cetak, melainkan juga telah menyediakan layanan berbasis *online* yaitu *Website Kandaga* yang di dalamnya terdapat layanan katalog *online*. *Website* perpustakaan merupakan pintu masuk bagi para *pemustaka* untuk mencari informasi di perpustakaan. Tersedianya *Website* ini sesuai dengan visi *Kandaga* yang bertujuan untuk menyediakan koleksi dan akses informasi yang dapat mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Junaeti & Arwani, 2016).

Penelitian mengenai kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi telah diteliti oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Vlora (2017) dan Widyaningrum (2019). Pada kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan informasi meliputi kebutuhan kognitif, afektif, kebutuhan integrasi personal dan sosial, dan kebutuhan berkhayal. Sedangkan perilaku pencarian informasi meliputi *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Kemudian, dalam Vlora (2017) yang berjudul “*Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*” dijelaskan bahwa kebutuhan informasi memberikan kontribusi sebesar 60,4% terhadap perilaku pencarian informasi. Begitu pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum (2019) yang berjudul “*Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Kelas Khusus di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta*” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi. Hal ini ditunjukkan dengan kebutuhan informasi berpengaruh sebesar 20,4% terhadap perilaku pencarian informasi.

Dari kajian-kajian tersebut di atas dapat diketahui bahwa informasi berperan dalam kehidupan kita sehari-hari. Begitupula dari cara seseorang memperoleh informasi dapat diketahui pemahamannya tentang informasi yang dibutuhkannya. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap informasi setiap manusia didorong oleh situasi problematik yang terjadi pada lingkungannya yang bersifat subjektif dan masih terdapat dalam pikiran yang membutuhkan suatu kajian yang lebih mendalam. Hal inilah melatarbelakangi penulis untuk mengkaji lebih jauh mengenai “Hubungan Kebutuhan Informasi dengan Perilaku Pencarian Informasi Pada *Website*

Kandaga Universitas Padjadjaran.” Adapun kebaruan dari kajian ini terdapat pada fokus penelitiannya, yaitu pada hubungan kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi di kalangan Mahasiswa Universitas Padjadjaran.

Teori yang mendukung dan digunakan dalam kajian ini yaitu Teori pencarian informasi dari Krikelas (Henefer & Fulton, 2005) yang berasumsi bahwa tindakan pencarian informasi berawal dari timbulnya kebutuhan yang dilandasi suatu kegiatan di lingkungan sekitarnya. Menurut Krikelas, informasi ada kaitannya dengan rasa ketidakpastian daridalam diri seseorang. Oleh karena itu, bahwa seseorang membutuhkan informasi, maka informasi tersebut adalah stimulan terhadap ketidakpastian (Ramdhani et al., 2017). Wilson (1995) mengemukakan jenis kebutuhan informasi berawal dari beberapa motif, (1) *physiological motives*, yaitu kebutuhan informasi didasari atas kebutuhan diri sendiri; (2) *unlearned motives*, yaitu kebutuhan informasi didasari oleh kebutuhan tugas atau untuk mengambil keputusan; (3) *social motives*, yaitu kebutuhan informasi yang muncul karena adanya permintaan informasi dari orang lain.

Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh dari kebutuhan pemustaka yaitu Kalangan Mahasiswa Unpad dengan perilaku pencarian informasi pada *Website Kandaga Unpad*; 2) Untuk mengetahui layanan *Website Kandaga Unpad* dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yaitu Kalangan Mahasiswa Unpad; dan 3) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kebutuhan pemustaka terhadap perilaku pencarian informasi pada Layanan *Website Kandaga Unpad* di Kalangan Mahasiswa Unpad.

METODE PENELITIAN

Kajian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan analisis mean dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *sampling*. Earl Babbie dalam Prijana & Andria Yanto (2020) mengungkapkan bahwa metode *sampling* adalah proses seleksi yang dilakukan dalam kegiatan observasi. Metode *sampling* ini bertujuan untuk memilih sebagian dari populasi dan untuk pengambilan sampel.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer yang bersumber dari hasil kuesioner dan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi literatur pada artikel jurnal. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan dalam kuesioner. Adapun prosedur umum yang dilakukan dalam penelitian ini (1) membuat draft pernyataan kuesioner, (2) menyebarkan kuesioner, (3) mengumpulkan kemudian mengolah data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan. Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dibagikan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, yang tujuannya adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber untuk melengkapi penelitian. Data sekunder diperoleh dalam bentuk sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi. Penelitian kepustakaan dengan mengamati dan meneliti buku yang ada hubungannya dengan masalah yang

diteliti untuk mendapatkan teori-teori yang diperlukan agar dapat melengkapi data dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui hubungan kebutuhan informasi dengan perilaku pencarian informasi pada *Website Kandaga Unpad* di kalangan mahasiswa. (Sulistyo-Basuki, 2006) dalam bukunya menyatakan bahwa, “kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan dan kemudian mencatat jawaban yang diberikan”. Sehingga, kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang didalamnya terdapat pertanyaan untuk dijawab responden dengan memilih dari sejumlah alternatif (Rohman & Husna, 2017).

Kajian ini menggunakan metode sampling menggunakan *simple random sampling*. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah 130 mahasiswa sebagai responden. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan studi pustaka. Metode penelitian ini menggunakan jam kunjungan pada saat responden mengakses informasi pada *Website Kandaga Unpad*.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yang di dalamnya mencakup analisis statistik dan uji statistik. Dalam teknik analisis kuantitatif, data-data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode matematis. Dalam teknik analisis kuantitatif juga melibatkan *pemustakaan* analisis statistik. Uji statistik dilakukan dalam tahapan teknis analisis data kuantitatif karena analisis data ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan desain studi korelasi atau asosiasi.

Kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama memuat elemen-elemen pendukung dengan indikator-indikator penelitian yang mana perilaku pencarian informasi pada *Website Unpad* sebagai variabel X dan kebutuhan informasi sebagai variabel Y. Penelitian ini merupakan studi korelasional atau meneliti adanya hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, skala pengukuran yang menjadi pendoman peneliti adalah skala interval. Skala interval ialah skala yang didasarkan untuk menyatakan peringkat untuk antar tingkatan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Padjadjaran yang pernah dan atau sering memanfaatkan layanan *Website Kandaga Universitas Padjadjaran*. Kuesioner dengan pertanyaan tertutup digunakan dalam penelitian ini, dengan pernyataan yang menggunakan skala nominal untuk data responden dan *skala likert* (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) pada data penelitian. Hasil yang didapatkan merupakan data ordinal dan diubah menjadi interval menggunakan *MSI Method of Successive Interval*). Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis korelasi dengan rumus Pearson Product Moment untuk mengetahui terdapat hubungan yang signifikan pada kedua variabel yang diuji.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat hubungan antara kebutuhan informasi dengan perilaku pencarian informasi pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran*; (2) Hipotesis kerja (H_1): Terdapat hubungan antara kebutuhan informasi dengan perilaku pencarian informasi pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran*. Hipotesis di atas dirumuskan kembali menjadi sub-sub hipotesis yaitu sebagai berikut:

- (1) Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat hubungan antara mengakses layanan artikel jurnal pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* dengan kelengkapan dan relevansi jurnal pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran*. Hipotesis kerja (H_1): Terdapat hubungan antara mengakses layanan artikel jurnal pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* dengan kelengkapan dan relevansi jurnal pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran*.
- (2) Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat hubungan antara mengakses layanan artikel jurnal pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* untuk referensi tugas dengan

informasi yang tersedia pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran. Hipotesis kerja (H1): Terdapat hubungan antara mengakses layanan artikel jurnal pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran untuk referensi tugas dengan informasi yang tersedia pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran.

- (3) Hipotesis nol (H0): Tidak terdapat hubungan antara mengakses layanan artikel jurnal pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran untuk referensi penelitian dengan informasi yang tersedia pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran mampu memenuhi referensi informasi. Hipotesis kerja (H1): Terdapat hubungan antara mengakses layanan artikel jurnal pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran untuk referensi penelitian dengan informasi yang tersedia pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran mampu memenuhireferensi informasi.
- (4) Hipotesis nol (H0): Tidak terdapat hubungan antara kebutuhan berita yang sedang viral dengan mengakses *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran. Hipotesis kerja (H1): Terdapat hubungan antara kebutuhan berita yang sedang viral dengan mengakses *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran
- (5) Hipotesis nol (H0): Tidak terdapat hubungan antara *pemustakaan* subjek atau kata kunci saat mengakses *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran dengan mendapatkan gambaran mengenai isi karya tulis. Hipotesis kerja (H1): Terdapat hubungan antara pemakaian subjek atau kata kunci saat mengakses *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran dengan mendapatkan gambaran mengenai isi karya tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website Kandaga Universitas Padjadjaran merupakan wadah pelayanan berbentuk perpustakaan digital. *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran sebagai kumpulan sumber informasi dan konten informasi dapat diakses melalui *smartphone*, komputer, laptop. *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran adalah sebagai bentuk alternatif dan pelengkap koleksi berbasis cetak konvensional. Untuk itu, perpustakaan digital memberikan kepuasan pada *pemustaka* dalam menerima pelayanan perpustakaan yang dapat menjangkau *pemustaka* tanpa dibatasi ruang dan waktu. *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran juga berfungsi sebagai menyimpan, melestarikan, dan penyedia sumber informasi. Koleksinya berupa *e-book* dan *electronic journal* untuk mendukung pembelajaran. Mengingat mahasiswa menggunakan buku dan jurnal dalam setiap penyusunan laporan penelitian, tugas akhir, tugas membuat artikel dan lainnya.

Dalam kajian ini, peneliti menyebarkan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak

31 pertanyaan yang terdiri dari 7 pertanyaan data responden, 4 pertanyaan data penelitian, 8 pertanyaan data penelitian variabel X (perilaku pencarian informasi pada *Website Kandaga* Unpad), dan 12 pertanyaan data penelitian variabel Y (kebutuhan informasi). Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

Berdasarkan hasil pengujian data penelitian variabel X dan variabel Y menggunakan aplikasi SPSS versi 27, diperoleh hasil sebagai berikut bahwa:

Correlations

		akses_artikel	artikel_lengkap
akses_artikel	Pearson Correlation	1	.364**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	133	133
artikel_lengkap	Pearson Correlation	.364**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	133	133

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 1

Sumber data primer diolah, 2023

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang bersumber dari jurnal atau artikel, dibutuhkan layanan *Website* yang menyediakan artikel atau jurnal yang lengkap, relevan, dan valid. Untuk itu, uji statistik antara kegiatan mengakses layanan artikel pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* dan faktor kelengkapan disertai dengan relevansi layanan *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* diperlukan untuk dapat mengetahui signifikansi antara kedua variabel tersebut. H0 (Hipotesis Nol): Mengakses layanan artikel pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* memiliki hubungan non-signifikan dengan layanan *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* yang menyediakan artikel atau jurnal yang lengkap, relevan, dan valid. H1 (Hipotesis Kerja): Mengakses layanan artikel pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* memiliki hubungan signifikan dengan layanan *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* yang menyediakan artikel atau jurnal yang lengkap, relevan, dan valid.

Pada hasil pengujian statistik diperoleh bahwa a 0,01 mengakses layanan artikel pada *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* memiliki hubungan signifikan dengan layanan *Website Kandaga Universitas Padjadjaran* yang menyediakan artikel atau jurnal yang lengkap, relevan, dan valid. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al., (2021) yang meneliti terkait dampak kualitas informasi yang disediakan oleh perpustakaan Kadaga yang mendapatkan hasil terkait kualitas situs yang memiliki hubungan signifikan dengan layanan yang disediakan oleh kandaga.

Correlations

		referensi_tugas	tugas_akademik
referensi_tugas	Pearson Correlation	1	.668**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	133	133
tugas_akademik	Pearson Correlation	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	133	133

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2

Sumber data primer diolah, 2023

Dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk membantu mengerjakan keperluan tugas akademik, diperlukan layanan *Website* yang dapat menyajikan sumber referensi mengenai tugas

akademik. Untuk itu, uji statistik antara faktor mengakses layanan *Website* untuk sumber referensi tugas akademik dengan faktor layanan informasi yang tersedia pada *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran yang membantu pengerjaan dalam tugas akademik, diperlukan untuk dapat mengetahui signifikansi antara kedua variabel tersebut. H0 (Hipotesis Nol): Mengakses layanan artikel jurnal pada *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran untuk referensi tugas memiliki hubungan non-signifikan dengan layanan informasi yang tersedia pada *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran yang membantu dalam pengerjaan tugas akademik. H1 (Hipotesis Kerja): Mengakses layanan artikel jurnal pada *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran untuk referensi tugas memiliki hubungan signifikan dengan layanan *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran yang membantu dalam pengerjaan tugas akademik.

Pada hasil pengujian statistik diperoleh bahwa a 0,01 mengakses layanan artikel jurnal pada *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran untuk referensi tugas memiliki hubungan signifikan dengan layanan informasi yang tersedia pada *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran yang membantu dalam pengerjaan tugas akademik. Sejalan dengan itu, kutipan pada artikel imiah telah menyediakan berbagai macam sumber informasi sudah menjadi hal yang penting saat ini (Riss, 2015). Dengan layanan artikel jurnal yang disediakan pada *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran maka artikel ini telah menyediakan keuntungan seperti menghubungkan kutipan dan referensi ke database bibliorafi, konten multimedia dan fitur interaktif yang mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi (Dongardive, 2013).

Correlations

		referensi_penelitian	referensi_informasi
referensi_penelitian	Pearson Correlation	1	.550**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	133	133
referensi_informasi	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	133	133

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3
Sumber data primer diolah, 2023

Dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk membantu dalam melaksanakan penelitian, diperlukan layanan *Website* yang dapat menyajikan sumber referensi untuk kebutuhan penelitian. Untuk itu, uji statistik antara faktor mengakses layanan *Website* untuk sumber referensi informasi dengan layanan *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran yang menyediakan referensi informasi dalam membantu mengerjakan penelitian, diperlukan untuk dapat mengetahui signifikansi antara kedua variabel tersebut. H0 (Hipotesis Nol): Mengakses layanan artikel jurnal pada *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran untuk referensi penelitian memiliki hubungan non-signifikan dengan layanan *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran yang menyediakan referensi informasi dalam membantu mengerjakan penelitian. H1 (Hipotesis Kerja): Mengakses layanan artikel jurnal pada *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran untuk referensi penelitian memiliki hubungan signifikan dengan layanan *Website* *Kandaga* Universitas Padjadjaran yang menyediakan referensi informasi dalam membantu mengerjakan penelitian.

Pada hasil pengujian statistik diperoleh bahwa a 0,01 mengakses layanan artikel pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran memiliki hubungan signifikan dengan layanan *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran dimana bisa menambah referensi informasi dalam membantu mengerjakan penelitian. Hal ini didukung dalam penelitian Hammond (2019) yang menyatakan bahwa referensi merupakan aspek penting dari penulisan ilmiah karena memberikan kredibilitas pada naskah dan memberikan kredit kepada penulis yang karyanya telah digunakan.

Correlations

		update_berita	informasi_terbaru
update_berita	Pearson Correlation	1	.467**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	133	133
informasi_terbaru	Pearson Correlation	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	133	133

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4
Sumber data primer diolah, 2023

Dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk mengetahui berita terbaru, diperlukan layanan *Website* yang dapat menyajikan sumber informasi untuk keperluan *update* berita. Untuk itu, uji statistik antara faktor mengakses layanan *Website* untuk kebutuhan mengetahui berita yang sedang viral diperlukan untuk dapat mengetahui signifikansi antara kedua variabel tersebut. H0 (Hipotesis Nol): Mengakses layanan artikel pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran untuk *update* berita memiliki hubungan non-signifikan dengan kebutuhan mendapatkan informasi terbaru. H1 (Hipotesis Kerja): Mengakses layanan artikel pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran untuk *update* berita memiliki hubungan signifikan dengan kebutuhan mendapatkan informasi terbaru.

Pada hasil pengujian statistik diperoleh bahwa a 0,01 mengakses layanan artikel pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran memiliki hubungan signifikan dengan kebutuhan mendapatkan informasi terbaru. Karena untuk mendapatkan informasi terbaru, ada beberapa metode yang tersedia. Salah satu pendekatannya adalah dengan memanfaatkan program online berbasis langganan dan situs web yang memberikan informasi klinis yang andal (Zagrovic & Aldrich, 2019).

Correlations

		memakai_su bjek	garis_besar
memakai_subjek	Pearson Correlation	1	.624**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	133	133
garis_besar	Pearson Correlation	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	133	133

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5
Sumber data primer diolah, 2023

Dalam upaya mendapatkan gambaran secara garis besar mengenai karya tulis, pemakaian kata kunci atau subjek memudahkan para pemustaka ketika melakukan pencarian informasi pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran. Untuk itu, uji statistik antara pemakaian subjek ketika melakukan pencarian informasi pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran dengan kemudahan mendapatkan gambaran secara garis besar mengenai karya tulis diperlukan untuk dapat mengetahui signifikansi antara kedua variabel tersebut. H0 (Hipotesis Nol): Pemakaian kata kunci atau subjek memudahkan para pemustaka ketika melakukan pencarian informasi pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran memiliki hubungan non-signifikan dengan kemudahan mendapatkan gambaran secara garis besar mengenai karya tulis. H1 (Hipotesis Kerja): Pemakaian kata kunci atau subjek memudahkan para pemustaka ketika melakukan pencarian informasi pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran memiliki hubungan signifikan dengan kemudahan mendapatkan gambaran secara garis besar mengenai karya tulis.

Pada hasil pengujian statistik diperoleh bahwa a 0,01 pemakaian kata kunci atau subjek memudahkan para pemustaka ketika melakukan pencarian informasi pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran memiliki hubungan signifikan dengan kemudahan mendapatkan gambaran secara garis besar mengenai karya tulis. Dalam penelitian Singla & Aggarwal (2020) juga menyatakan bahwa pemakaian kata kunci dapat memudahkan pembaca untuk mencari informasi di situs web universitas memiliki hubungan yang signifikan dengan kemudahan mendapatkan gambaran umum

Dilihat dari hasil dari pengujian tersebut di atas menunjukkan beberapa faktor yang menjadi pendorong pemustaka mengakses layanan *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran. Faktor tersebut di antaranya kebutuhan terhadap informasi referensi untuk keperluan tugas, referensi dalam melaksanakan penelitian, mendapatkan gambaran secara garis besar mengenai karya tulis melalui pemakaian subjek atau kata kunci ketika mengakses *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran, serta untuk mendapatkan informasi terbaru agar selalu *update* dengan berita dan informasi yang sedang viral. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa kebutuhan pemustaka tersebut memberikan pengaruh terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka. Selain itu kelengkapan, relevansi, dan validnya layanan yang tersedia dalam *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran juga menjadi pendorong para pemustaka untuk mengakses *Website* dan dianggap mampu memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis pada seluruh hasil pengujian statistik dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan informasi di kalangan pemustaka dengan perilaku pencarian informasi pada *Website Kandaga* Universitas Padjadjaran. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa *Website Kandaga* sebagai layanan Perpustakaan digital di Perguruan Tinggi masih memainkan peran penting sebagai sumber informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh pemustakanya, dalam hal ini mahasiswa Universitas Padjadjaran. Mahasiswa mendapatkan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi untuk memenuhi kebutuhannya dengan dukungan fasilitas berbasis teknologi informasi. Informasi pada *Website Kandaga* selain memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap informasi yang lengkap, relevan dan valid sebagai referensi tugas perkuliahan, penelitian, serta mendapatkan gambaran secara garis besar mengenai karya tulis, juga menjadikan *Website Kandaga* untuk dapat lebih *update* dengan informasi yang sedang viral.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhori, F., & Salim, T. A. (2018). *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa JIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Dongardive, P. (2013). *Online Journals* (pp. 83–93). <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-4070-2.ch007>
- Hammond, C. (2019). Information and Research Support Services: *The Reference Librarian*, 17(37), 91–104. https://doi.org/10.1300/J120v17n37_09
- Henefer, J., & Fulton, C. (2005). *Krikelas's model of information seeking*. na.
- Junaeti, J., & Arwani, A. (2016). Peranan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi (konstruksi pelayanan, strategi, dan citra perpustakaan). *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 4(1), 27–54.
- Mohamed Shuhidan, S., Wan Yahya, W. A., Abd Hakim, A. A., Hashim, H., Mohamed Shuhidan, S., & Anwar, N. (2020). Information Seeking Behaviour among Millennial Students in Higher Education. *Social and Management Research Journal*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.24191/smrj.v17i1.8136>
- Prijana, & Yanto, A. (2020). *Metode Penelitian Perpustakaan dan Sains Informasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Ramdhani, B. A., Prijana, P., & Rodiah, S. (2017). Hubungan Perilaku Pencarian Informasi dengan Penggunaan Line Dakwah Islam. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 227–242.
- Riady, Y. (2013). Perilaku pencarian informasi mahasiswa program doktoral dalam penyusunan disertasi. *Visi Pustaka*, 15(2), 107–114.
- Riss, P. (2015). “Reference rot”: does it matter? *International Urogynecology Journal*, 26(9), 1251–1252. <https://doi.org/10.1007/s00192-015-2707-8>
- Rohman, J. N., & Husna, J. (2017). Situs Youtube sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi: sebuah survei terhadap mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 171–180.
- Rufaidah, V., Erwina, W., & Yanto, A. (2019). Hubungan kualitas web kandaga terhadap kebutuhan informasi Pengguna. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 4(1), 31–40.

- Singla, B. S., & Aggarwal, H. (2020). Effect of Information Architecture on the Usability of a University Website. *International Journal of Distributed Systems and Technologies*, 11(1), 38–52. <https://doi.org/10.4018/IJDST.2020010104>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sulistyo-Basuki. (2006). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Vlora, R. K. (2017). *Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.
- Widyaningrum, R. A. (2019). *Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Kelas Khusus Di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.
- Wilson, T. (1995). *Information-seeking behaviour: designing information systems to meet our clients needs*. ACURIL: Association of Caribbean University, Research and Institutional Libraries. XXV Conference.
- Wilson, T. D. (2000). Human information behavior. *Informing Science*, 3, 49.
- Wulandari, E. R., Rizal, E., & Lusiana, E. (2021). Pengaruh kualitas website Kandaga terhadap kepuasan pengguna Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(1), 79. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.29146>
- Zagrovic, B., & Aldrich, R. (2019). For the Latest Information, Tune to Channel KcsA. *Science*, 285(5424), 59–61. <https://doi.org/10.1126/science.285.5424.59>